

**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA SEBAGAI PENGELOLAAN  
PENGUNJUNG DI TAMAN NASIONAL PULAU LOH LIANG, NTT**

Artikel Ilmiah  
Diajukan kepada  
Program Studi Destinasi Pariwisata  
Fakultas Interdisiplin  
untuk memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pariwisata



Peneliti:  
Tang Tan Hogyono Hartanto 732016014

Rini Kartika Hudiono, Ma

Program Studi Destinasi Pariwisata  
Fakultas Interdisiplin  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Salatiga  
Desember 2021

**ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA SEBAGAI PENGELOLAAN  
PENGUNJUNG DI TAMAN NASIONAL PULAU LOH LIANG, NTT**

Artikel Ilmiah

Oleh:

Tang Tan Hogyono Hartanto

NIM: 732016014

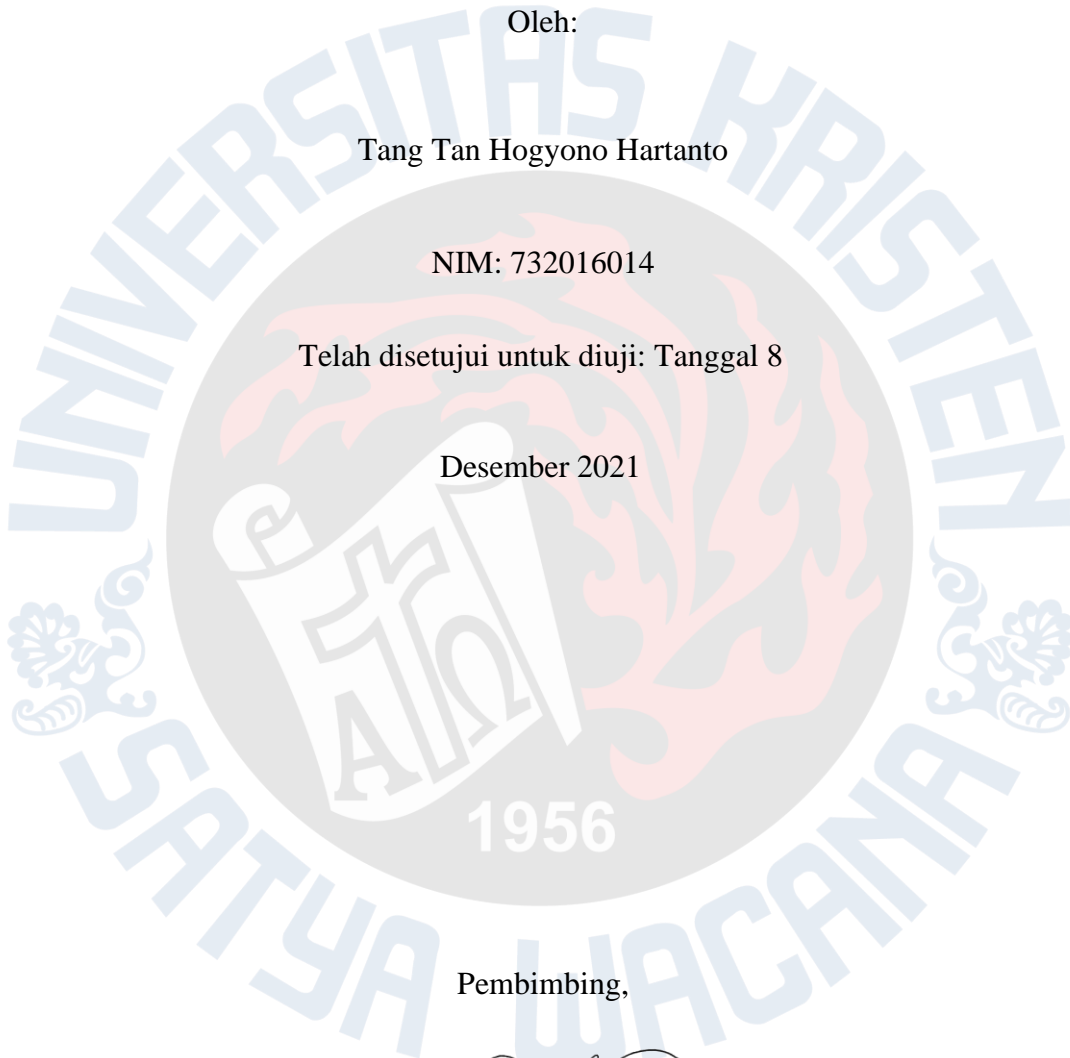
Telah disetujui untuk diuji: Tanggal 8

Desember 2021

Pembimbing,



Rini Kartika Hudiono, S.Pd., MA.




## Lembar Pengesahan

Judul Tugas Akhir : Analisis daya Dukung Pariwisata Sebagai Pengelolaan Pengunjung Di Taman Nasional Pulau Loh Liang, NTT

Nama Mahasiswa : Tang (Tan) Hogyono Hartanto  
NIM : 732016014  
Program Studi : Destinasi Pariwisata  
Fakultas : Fakultas Interdisiplin

Menyetujui,



Rini Kartika Hudiono, Ma Pembimbing

Mengesahkan,



Titi Susilowati Prabawa, Ph.D.

Dekan



Aldi Herindra Lasso, S.Pd.,MM.Par., Ph. D.

Ketua Program Studi

Dinyatakan Lulus Tanggal:

Reviewer :

- Lasti Nur Satiani, M.Pd. 

## DAFTAR ISI

Persetujuan	2
Pengesahan	3
Abstrak	5-6
Pendahuluan	7
Latar Belakang	8-11
Tujuan	11
Landasan Teori	11
• Pengelolaan Pengunjung Pada Taman Nasional	12
• Daya dukung Pariwisata	13
Metode penelitian	14
• Lokasi dan Waktu	14
• Pengumpulan Data	14
• Analisis Data	14
➤ Physical Carrying Capacity (PCC)	15
➤ Riil Carrying Capacity (RCC)	15-16
➤ Effective Carrying Capacity (ECC)	17
Hasil dan Pembahasan	18
• Physical Carrying Capacity (PCC)	19
• Riil Carrying Capacity (RCC)	20-21
• Effective Carrying Capacity (ECC)	22
Kesimpulan	23
Daftar Pustaka	24

# ANALISIS DAYA DUKUNG PARIWISATA SEBAGAI PENGELOLAAN PENGUNJUNG DI TAMAN NASIONAL PULAU LOH LIANG, NTT

<sup>1</sup>Tang Tan Hogyono Hartanto; <sup>2</sup>Rini Kartika Hudiono

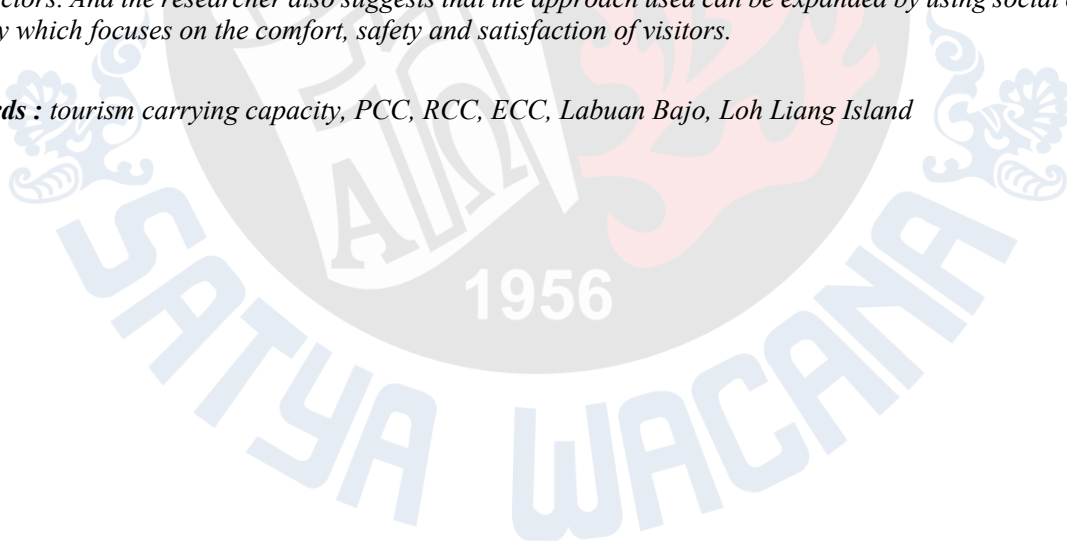
<sup>1</sup>Fakultas Interdisiplin, Universitas Kristen Satya Wacana

<sup>1</sup>732016014@student.uksw.edu; <sup>2</sup>rini.hudiono@uksw.edu

## ABSTRACT

*Labuan Bajo will become one of the super premium destinations in Indonesia in 2020. The increasing number of tourists and tourism development can have an impact on the carrying capacity of tourism and the environment. This affects the level of satisfaction and comfort of tourists. The carrying capacity of tourism is related to the number of tourists that can be accommodated in a destination at the same time without damaging the environment and disturbing comfort. This research was conducted using the method developed by Cifuentes (1992) in Loh Liang Island National Park by calculating the physical carrying capacity (PCC), which is calculating the maximum number of tourists according to the area of land use without ignoring the rotation factor. Real Carrying Capacity by taking into account the correction factors for land use, namely vegetation and rainfall. In addition, ECC or Effective Carrying Capacity which pays attention to the availability of staff and the ideal number of staff to serve tourists. From the calculation results, the total PCC is 155,270 tourists, RCC is 421 tourists and ECC is 162 tourists for an estimated average of three hours. The results prove that the total available staff is still below the ideal number. Tourist comfort and satisfaction does not only depend on the flexibility of the available space but also the availability of staff who can serve brands with banks. This study recommends that further research can pay attention to other corrective factors such as special staff areas and slope factors. And the researcher also suggests that the approach used can be expanded by using social carrying capacity which focuses on the comfort, safety and satisfaction of visitors.*

**Keywords :** *tourism carrying capacity, PCC, RCC, ECC, Labuan Bajo, Loh Liang Island*



## ABSTRAK

Labuan Bajo menjadi salah satu destinasi super premium di Indonesia di tahun 2020. Peningkatan jumlah wisatawan dan pembangunan pariwisata bisa berdampak pada daya dukung pariwisata dan lingkungan. Hal ini berpengaruh kepada tingkat kepuasan dan kenyamanan wisatawan. Daya dukung pariwisata berhubungan dengan jumlah wisatawan yang dapat ditampung di sebuah destinasi di waktu yang bersamaan tanpa merusak lingkungan dan mengganggu kenyamanan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Cifuentes (1992) di Pulau Loh Liang Taman Nasional dengan memperhitungkan daya dukung fisik/Physical Carrying Capacity (PCC) yaitu menghitung jumlah maksimal wisatawan yang sesuai dengan luas pemanfaatan lahan tanpa mengabaikan faktor rotasi. Riil Carrying Capacity dengan memperhatikan faktor koreksi pemanfaatan lahan, yaitu vegetasi dan curah hujan. Selain itu, ECC atau Effective Carrying Capacity yang memperhatikan ketersediaan staf dan jumlah ideal staf untuk melayani wisatawan. Dari hasil perhitungan didapatkan total PCC adalah 155.270 wisatawan, RCC sebesar 421 wisatawan dan ECC sebesar 162 wisatawan untuk kunjungan yang diperkirakan rata-rata tiga jam. Hasil membuktikan bahwa total staf yang tersedia masih di bawah jumlah ideal. Kenyamanan dan kepuasan wisatawan tidak hanya tergantung kepada keleluasaan ruang yang tersedia namun juga ketersediaan staf yang dapat melayani dengan baik. Penelitian ini merekomendasikan untuk penelitian selanjutnya dapat memperhatikan faktor koreksi yang lain seperti area khusus staf dan faktor kelerengan. Dan peneliti juga menyarankan pendekatan yang digunakan dapat diperluas dengan menggunakan *social carrying capacity* yang fokus kepada kenyamanan, keamanan dan kepuasan pengunjung.

**Kata Kunci:** daya dukung pariwisata, PCC, RCC, ECC, Labuan Bajo, Pulau Loh Liang

